

PENGARUH JUMLAH CAT MERAH TERHADAP HASIL PEWARNAAN JILBAB PADA KAIN SIFON DENGAN TEKNIK *HAND PAINTING*

Nitak Setiawati

Mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
nitaksetiawati@gmail.com

Suhartiningsih

Dosen pembimbing PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Suhartiningsih1957@yahoo.com

Abstrak

Perkembangan mode di bidang fashion tidak lepas dari peranan unsur warna sebagai penunjang estetika. Salah satu warna trend pada akhir tahun 2016 adalah warna ungu agak *pink* menurut Pantone Color Institute. Salah satu cara mengaplikasikan warna tersebut menggunakan cat tekstil. Untuk menghasilkan warna ungu dengan menggunakan cat warna merah (*Carmine*), biru (*Deep Blue*) dan putih (*Opaque White*). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh jumlah cat merah terhadap hasil pewarnaan jilbab pada kain sifon dengan teknik *hand painting* dan mengetahui hasil pewarnaan yang terbaik. Jenis penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan variabel bebas jumlah cat merah (2 gram, 4 gram dan 6 gram). Variabel terikat hasil pewarnaan jilbab pada sifon meliputi ketajaman warna, kerataan warna, daya serap warna dan uji kesukaan warna. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi oleh 30 observer, dengan skor 1-4 dan analisis data menggunakan anava satu arah dengan program SPSS 16. Hasil analisis statistik anava, dapat disimpulkan bahwa ketajaman warna tidak terdapat pengaruh yang signifikan, yaitu memiliki nilai F_{hitung} 0,047 dengan harga p sebesar 0,954. Harga p sebesar 0,954, $p > 0,05$. Kerataan warna menunjukkan ada pengaruh yang signifikan, yaitu memiliki nilai F_{hitung} 14,030 dengan harga p sebesar 0,000. Dibandingkan harga p sebesar 0,000, $p < 0,05$, sehingga jumlah cat merah 4 gram dan 6 gram menunjukkan hasil yang lebih. Daya serap warna menunjukkan ada pengaruh yang signifikan, yaitu memiliki nilai F_{hitung} 13,247 dengan harga p sebesar 0,000. Harga p sebesar 0,000, $p < 0,05$, sehingga jumlah cat merah 4 gram dan 6 gram menunjukkan lebih baik daya serapnya. Uji kesukaan menunjukkan ada pengaruh yang signifikan, yaitu memiliki nilai F_{hitung} 18,965 dengan harga p sebesar 0,000. Harga p sebesar 0,000, $p < 0,05$, sehingga jumlah cat merah 4 gram dan 6 gram menunjukkan lebih disukai dari pada jumlah cat merah 2 gram. Simpulan dari penelitian ini yaitu hasil pewarnaan yang lebih rata, memiliki daya serap yang baik dan lebih disukai adalah pada jumlah cat merah 4 gram dan 6 gram.

Kata Kunci: Jumlah Cat Merah, Hasil Pewarnaan, *Hand Painting*

Abstract

The progress of mode within fashion cannot be separated from the role of color element as supporting of aesthetics. One color become a trend in the end of 2016 is light reddish purple according to Pantone Color Institute. One manner of applying that color is by using textile paint, to produce purple color by using red color (*carmine*), blue (*Deep blue*), and white (*Opaque white*). The aim of this research is to know the effect of red paint quantity toward the result of veil coloration on chiffon fabric with hand painting technique and knowing the staining best been reviewed. Type of this research is experimental research with independent variables are red paint quantity (2 grams, 4 grams, and 6 grams). The dependent variable is result of veil coloration on chiffon including color sharpness, color evenness, color absorption, and color preference test. Data collection method using observation method by 30 observers, with score 1-4, and data analyzed using One Way Anava assisted with SPSS 16 program. The analysis result of anava could be concluded that color sharpness is no significant effect, has score $F_{calculation}$ 0.047 with value of p 0.954. Value of p 0.954, $p > 0.05$. Color evenness is significant effect, has score $F_{calculation}$ 14.030 with value of p 0.000. Value of p 0.000, $p < 0.05$ with the result that red paint quantity both 4 grams and 6 grams shows more even color. The color absorption is significant effect, has score $F_{calculation}$ 13.247 with value of p 0.000. Value of p 0.000, $p < 0.05$ with the result that red paint quantity both 4 grams and 6 grams shows better it absorption. The color preference test is significant effect, has score $F_{calculation}$ 18.965 with value of p 0.000. Value of p 0.000, $p < 0.05$, with the result that red paint quantity 4 grams and 6 grams shows being very preferred better than 2 grams. The conclusion of this research is that more even coloration result, has good absorption, and color preference which is very preferred is on red color 4 grams and 6 grams.

Keyword: Red paint quantity, coloration result, hand painting.

PENDAHULUAN

Perkembangan mode di bidang fashion saat ini sangat pesat. Mulai dari desain yang unik dan trendy, unsur warna juga tidak lepas dari perkembangan tersebut. Warna yang sering menjadi trend dari tahun ke tahun adalah warna ungu. Hasil riset dari Pantone Color Institute pada 2014 tren warna yang menghiasi dunia fashion adalah warna ungu atau *radiant orchid*. *Radiant orchid* tidak seperti warna ungu biasa. Lebih cerah namun bernuansa romantis nan elegan (Triandana, 2013). Dan warna ungu semu pink salah satu deretan palet warna akhir tahun 2016. Karena ketenangan, kekuatan dan optimisme yang didambakan banyak orang menginspirasi palet warna akhir tahun 2016 menurut Pantone Color Institute (Hadisurya, 2016)

Menurut Garnadi (2006: 16) "Warna ungu adalah hasil pencampuran warna merah dan biru". Untuk menerapkan warna tersebut dalam bahan dapat menggunakan cat tekstil. Cat tekstil merupakan salah satu zat pewarna yang sering digunakan untuk menambah keindahan dan nilai jual suatu produk. Beragam jenis cat tekstil sudah banyak di jual di pasaran dengan perbandingan harga yang bervariasi sesuai dengan kualitasnya. Pada umumnya hasil cat tekstil memiliki karakteristik tekstur yang berbeda-beda. Oleh karena itu penggunaan cat tekstil harus disesuaikan dengan jenis kain. Karena penggunaan cat tekstil yang kurang sesuai dengan bahan yang digunakan maka hasil pewarnaan pada bahan kurang maksimal. Pada pra eksperimen di penelitian ini mencoba menggunakan cat akrilik dan cat *deco* tekstil, akan tetapi tekstur cat tebal dan kaku. Menggunakan cat tekstil *idea stoffa* sebagai bahan utama *hand painting* karena tekstur cat yang halus.

"Cat tekstil *Idea Stoffa* memiliki beberapa jenis diantaranya *transparent, opaque, perla, luster, dan fluorescent*" (Maimeri, 1998: 52). Dalam penelitian ini menggunakan cat merah (*transparent carmine*) dan warna biru (*transparent deep blue*) sehingga menghasilkan warna ungu tua cenderung ke warna biru. Sehingga perlu ditambahkan warna putih (*opaque white*) agar intensitas warna lebih muda.

Kain sifon merupakan kain tembus terang dengan tekstur kain lembut dan melangsai. Kain sifon biasa digunakan sebagai busana dan sebagai jilbab. Pada penelitian ini menggunakan kain sifon karena tekstur kain yang lembut dan permukaan halus. Pada pra eksperimen mencoba menggunakan kain *ceruty* tetapi hasilnya kurang rata, karena kain sifon *ceruty* bertekstur. Sedangkan kain *hycom* daya serap kurang dan daya kerataan cat kurang. Sehingga pada penelitian ini menggunakan kain sifon dan *ceruty*, karena sifon sutera sangat tipis sehingga dilapisi kain *ceruty* agar tidak tembus terang.

Untuk menerapkan cat tekstil pada bahan yaitu sifon memerlukan teknik, salah satu teknik tersebut yaitu menggunakan *hand painting*. "*Hand painting* atau melukis di atas kain yaitu melukiskan gambar di atas kain, mewarnai dengan cat tekstil (cat langsung)

dan kuas" (Soekendar, 2006:10). Kepopuleran teknik *hand painting* saat ini disebabkan banyaknya produk yang menggunakan teknik *hand painting*, karena pengerjaan *hand painting* mudah dikerjakan dan hasilnya dapat menambah nilai jual produk tersebut.

Pada penelitian ini, dilakukan pencampuran warna dengan menimbang cat warna merah (*carmine*), biru (*deep blue*) dan putih (*opaque white*) yaitu menggunakan timbangan dengan satuan gram. Menurut Lestari (2016), bahwa penggunaan cat tekstil tanpa penambahan air hasilnya lebih baik dibandingkan menggunakan penambahan air. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan jumlah cat warna merah 1 gram, 2 gram, 3 gram, 4 gram, 5 gram, 6 gram, 7 gram, 8 gram, 9 gram, 10 gram. Jumlah cat warna biru 1 gram. Jumlah cat warna putih 1 gram dan 2 gram. Kemudian mencampurnya sehingga mendapatkan 20 warna ungu.

Dari pencampuran cat diatas, cat yang mengarah ke warna ungu dan yang digemari adalah 2:1:2 artinya cat merah 2 gram, biru 1 gram dan putih 2 gram. 4:1:2 artinya cat warna merah 4 gram, biru 1 gram, dan putih 2 gram. 6:1:2 artinya cat warna merah 6 gram, biru 1 gram, dan putih 2 gram. Karena ketiga pencampuran cat tersebut memiliki jumlah cat warna biru dan cat warna putih yang sama, maka pembedanya adalah ukuran cat warna merah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengadakan penelitian eksperimen tentang "**Pengaruh Jumlah Cat Warna Merah Terhadap Hasil Pewarnaan Jilbab Pada Kain Sifon Dengan Teknik *Hand Painting***".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. "Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu" (Arikunto, 2010:9).

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel bebas, variabel terikat dan variabel control dalam sebagai berikut:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel-variabel lain yaitu fungsinya sebagai penyebab dan dapat dimanipulasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jumlah cat merah 2 gram, 4 gram, dan 6 gram.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang timbul sebagai akibat dari perlakuan terhadap variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil pewarnaan *hand painting* dilihat dari beberapa aspek yaitu ketajaman warna, kerataan warna, daya serap pada kain dan uji kesukaan.

3. Variabel kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang berfungsi sebagai pengendali yang membatasi variabel yang dianggap mengganggu. Dalam penelitian beberapa variabel kontrol adalah:

- Jenis kain yang digunakan adalah kain sifon dan sifon *ceruty* sebagai pelapisnya dengan warna putih.
- Cat tekstil yang digunakan adalah cat tekstil *idea stoffa*.
- Jumlah cat biru 1 gram dan cat putih 2 gram.
- Jumlah cat dalam ukuran gram dan jumlah kuasan pada masing-masing kelopak sama.
- Teknik *hand painting* yang digunakan adalah teknik melukis secara langsung.
- Peralatan yang digunakan dalam proses hand painting adalah kuas dengan merk *lyra*, palet dan timbangan portable.
- Desain jilbab dalam penelitian ini adalah jilbab instan. Dimana jilbab segi panjang lalu sisi kanan dijahit, sehingga berbenruk jilbab instan. Lalu sisa bahan dilingkarkan pada bagian kepala. Dan bagian kiri terdapat motif bunga.
- Pelukis dilakukan oleh satu orang, yaitu peneliti.

Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel penelitian

X \ Y	Aspek yang diamati			
	Y1	Y2	Y3	Y4
X1	X1Y1	X1Y2	X1Y3	X1Y4
X2	X2Y1	X2Y2	X2Y3	X2Y4
X3	X3Y1	X3Y2	X3Y3	X3Y4

Keterangan:

- X : Jumlah cat merah
- X1 : Jumlah cat merah 2 gram
- X2 : Jumlah cat merah 4 gram
- X3 : Jumlah cat merah 6 gram
- Y : Hasil pewarnaan
- Y1 : Hasil pewarnaan ditinjau dari ketajaman warna
- X1Y1 : Hasil pewarnaan ditinjau dari ketajaman warna merah 2 gram
- X2Y1 : Hasil pewarnaan ditinjau dari ketajaman warna merah 4 gram
- X3Y1 : Hasil pewarnaan ditinjau dari ketajaman warna merah 6 gram
- Y2 : Hasil pewarnaan ditinjau dari kerataan warna
- X1Y2 : Hasil pewarnaan ditinjau dari kerataan warna merah 2 gram
- X2Y2 : Hasil pewarnaan ditinjau dari kerataan warna merah 4 gram
- X3Y2 : Hasil pewarnaan ditinjau dari kerataan warna merah 6 gram

- Y3 : Hasil pewarnaan ditinjau dari daya serap warna merah 2 gram
- X1Y3 : Hasil pewarnaan ditinjau dari daya serap warna merah 4 gram
- X2Y3 : Hasil pewarnaan ditinjau dari daya serap warna merah 6 gram
- Y4 : Hasil pewarnaan ditinjau dari uji kesukaan warna
- X1Y4 : Hasil pewarnaan ditinjau dari uji kesukaan warna merah 2 gram
- X2Y4 : Hasil pewarnaan ditinjau dari uji kesukaan warna merah 4 gram
- X3Y4 : Hasil pewarnaan ditinjau dari uji kesukaan warna merah 6 gram

Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- Menyiapkan desain *hand painting*
- Menyiapkan alat dan bahan

Alat dan bahan yang perlu dipersiapkan dalam eksperimen ini adalah:

- Alat:
 - Kuas
 - Palet
 - Pemidangan (*woden frame*)
 - Karbon
 - Gelas plastik
 - Timbangan *portable*
- Bahan:
 - Cat *idea stoffa*
 - Kain sifon

- Proses pelaksanaan *hand painting*
 - Menentukan desain motif pada jilbab
 - Menjiplak motif pada kain yang akan di *hand painting*
 - Memasang pemidangan (*woden frame*) pada kain di bagian yang di *hand painting*
 - Menyiapkan cat yang akan digunakan dengan menimbang cat warna merah 2 gram, biru 1 gram dan putih 2 gram.
 - Aduk cat merah, biru dan putih yang sudah ditimbang dengan kuas
 - Menimbang cat warna ungu dengan timbangan *portable* setiap kelopak bunga, sesuai ukuran yang sama
 - Mewarnai bagian kelopak bunga secara merata pada permukaan kain sifon. Dengan jumlah kuasan yang sama.
 - Melakukan langkah-langkah tersebut pada jumlah cat merah 4 gram dan 6 gram.

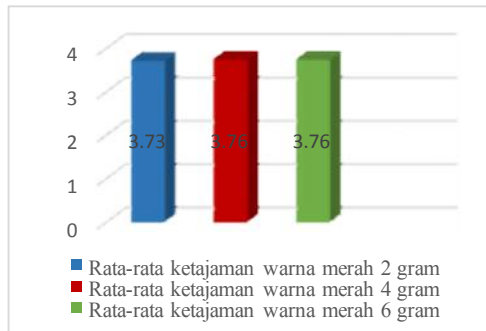
Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan metode observasi yang dilakukan oleh 30 responden yang terdiri dari 5 dosen Pendidikan kesejahteraan keluarga dan 25 mahasiswa tata busana yang sudah menempuh mata kuliah desain tekstil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

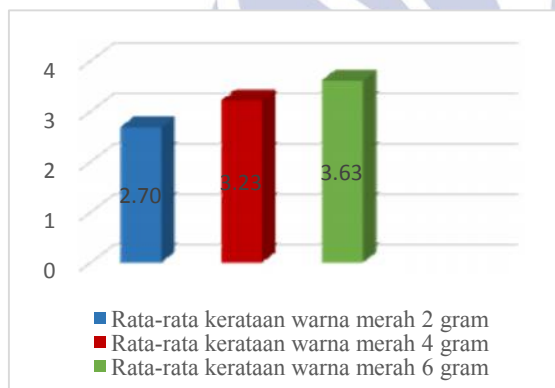
Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian tentang jumlah cat merah ditinjau dari ketajaman warna, kerataan warna, daya serap warna dan uji kesukaan warna adalah:



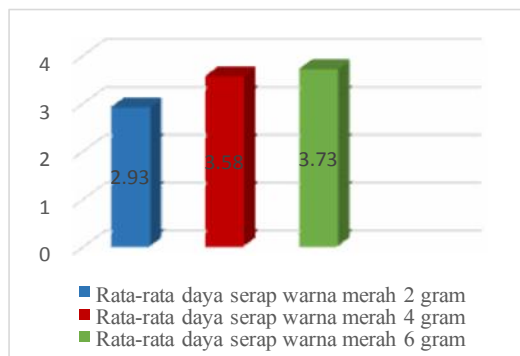
Gambar 1. Diagram Ketajaman Warna

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa jumlah cat merah 2 gram memiliki kriteria ketajaman warna tajam dengan nilai rata-rata 3,73. Dan untuk jumlah cat merah 4 gram dan 6 gram memiliki kriteria ketajaman warna tajam dengan nilai rata-rata 3,76.



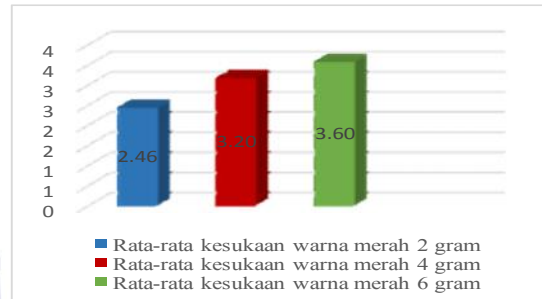
Gambar 2. Diagram Kerataan Warna

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa jumlah cat merah 2 gram memiliki kriteria kerataan warna cukup baik dengan nilai rata-rata 2,70. Untuk jumlah cat merah 4 gram memiliki kriteria kerataan warna cukup baik dengan nilai rata-rata 3,23. Sedangkan untuk jumlah cat merah 6 gram memiliki kriteria kerataan warna baik dengan nilai rata-rata 3,63.



Gambar 3. Diagram Daya Serap Warna

Dari diagram diatas jumlah cat merah 2 gram memiliki kriteria daya serap warna cukup baik dengan nilai rata-rata 2,93. Untuk jumlah cat merah 4 gram memiliki kriteria daya serap warna baik dengan nilai rata-rata 3,56. Sedangkan untuk jumlah cat merah 6 gram memiliki kriteria daya serap warna baik dengan nilai rata-rata 3,73.



Gambar 4. Diagram Uji Kesukaan Warna

Dari diagram diatas jumlah cat merah 2 gram memiliki kriteria uji kesukaan warna kurang suka dengan nilai rata-rata 2,46. Untuk jumlah cat merah 4 gram memiliki kriteria uji kesukaan warna suka dengan nilai rata-rata 3,20. Sedangkan jumlah cat merah 6 gram memiliki kriteria uji kesukaan sangat suka dengan nilai rata-rata 3,60.

Hasil Analisis Statistik (Anava Tunggal) Ketajaman Warna

Tabel 2. Anava Ketajaman Warna
ANOVA

ketajaman warna					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.022	2	.011	.047	.954
Within Groups	20.600	87	.237		
Total	20.622	89			

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil uji anava pada ketajaman warna diperoleh hasil F_{hitung} 0,047 dan harga $p = 0,954$, $p > 0,05$ artinya bahwa jumlah cat merah 2 gram, 4 gram dan 6 gram tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil ketajaman warna jilbab pada kain sifon dengan teknik *hand painting*.

Kerataan warna

Tabel 3. Anova Kerataan Warna
ANOVA

kerataan warna					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	13.156	2	6.578	13.423	.000
Within Groups	42.633	87	.490		
Total	55.789	89			

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil uji anava pada kerataan warna diperoleh hasil F_{hitung} 14,030 dan harga $p=0,000$, $p < 0,05$ artinya bahwa jumlah cat merah 2 gram, 4 gram dan 6 gram berpengaruh secara signifikan terhadap kerataan warna jilbab pada kain sifon dengan teknik *hand painting*.

Tabel 4. Uji Tuckey Kerataan Warna
kerataan warna

Tukey HSD

variabel	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
2:1:2	30	2.7000	
4:1:2	30		3.2333
6:1:2	30		3.6333
Sig.		1.000	.075

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah cat merah 4 gram dan 6 gram lebih rata dibandingkan dengan jumlah cat merah 2 gram.

Daya Serap warna

Tabel 5. Anava Daya Serap Warna

ANOVA

daya serap warna

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	10.689	2	5.344	13.247	.000
Within Groups	35.100	87	.403		
Total	45.789	89			

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil uji anava pada kerataan warna diperoleh hasil F_{hitung} 13,247 dan memiliki harga $p=0,000$, $p < 0,05$ artinya bahwa jumlah cat merah 2 gram, 4 gram dan 6 gram berpengaruh secara signifikan terhadap hasil daya serap warna jilbab pada kain sifon dengan teknik *hand painting*.

Tabel 6. Uji Tuckey daya serap warna

daya serap warna

Tukey HSD

variabel	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
2:1:2	30	2.9333	
4:1:2	30		3.5667
6:1:2	30		3.7333
Sig.		1.000	.569

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Berdasarkan tabel diatas bahwa jumlah cat merah 4 gram dan 6 gram lebih menyerap pada bahan dibandingkan dengan jumlah cat merah 2 gram.

Uji kesukaan warna

Tabel 7. Anava Uji Kesukaan Warna

ANOVA

uji kesukaan warna

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	19.822	2	9.911	18.965	.000
Within Groups	45.467	87	.523		
Total	65.289	89			

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil uji anava pada kesukaan warna diperoleh hasil F_{hitung} 18,965 dan memiliki harga $p=0,000$, $p < 0,05$ artinya bahwa jumlah cat merah 2 gram, 4 gram dan 6 gram berpengaruh secara signifikan terhadap kesukaan warna jilbab pada kain sifon dengan teknik *hand painting*.

Tabel 8: Uji Tuckey Kesukaan Warna

uji kesukaan warna

Tukey HSD

variabel	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
2:1:2	30	2.4667	
4:1:2	30		3.2000
6:1:2	30		3.6000
Sig.		1.000	.087

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Berdasarkan tabel diatas bahwa jumlah cat merah 4 gram dan 6 gram lebih disukai dari pada jumlah cat merah 2 gram.

Pembahasan

Pembahasan dari hasil data tentang pengaruh cairan cat warna merah terhadap hasil pewarnaan pada kain sifon dengan teknik *hand painting*.

1. Pengaruh jumlah cat merah ditinjau dari ketajaman warna

Pengaruh jumlah cat merah 2 gram, 4 gram dan 6 gram terhadap terhadap hasil pewarnaan pada kain sifon dengan teknik *hand painting* ditinjau dari ketajaman warna, tidak ada pengaruh secara signifikan untuk ketajaman warna pada jumlah cairan cat warna merah terhadap hasil pewarnaan jilbab pada kain sifon dengan teknik *hand painting*.

Menurut Garnadi (2006: 17) “Untuk memperoleh warna yang tepat, sebaiknya digunakan cat dengan warna yang solid dan bersih” di dalam pencampuran tersebut menggunakan cat idea stoffa dan terdapat jumlah cat merah diampurkan kedalam cat biru dan putih. Yaitu mencampurkan jumlah cat merah yang berbeda dan dicampurkan ke dalam cat biru dan putih. Oleh karena itu menghasilkan pewarnaan yang sama dengan hasil warna yang berbeda karena sama-sama menggunakan jenis cat yang sama hanya jumlah warna merah saja yang berbeda. Hal sesuai dengan pendapat Alphiana Chandrajani yaitu “Ketajaman pada hasil *hand painting* adalah warna atau kuat tidaknya suatu warna yang dihasilkan. Kualitas bahan juga mempengaruhi hasil *hand painting* sehingga harus disesuaikan antara cat dan bahan yang digunakan agar menghasilkan warna yang tajam”. Sehingga dalam hal ini kain sifon cocok digunakan untuk *hand painting* dengan menggunakan cat idea stoffa. Karena hasil dari penelitian ini warna yang dihasilkan dari ketiga jumlah cat warna merah yaitu 2 gram, 4 gram dan 6 gram sama tajam.

2. Pengaruh jumlah cat merah ditinjau dari kerataan warna

Pengaruh jumlah cat merah 2 gram, 4 gram dan 6 gram terhadap hasil pewarnaan jilbab pada kain sifon dengan teknik *hand painting* ditinjau dari kerataan warna, terdapat pengaruh secara signifikan untuk kerataan warna pada jumlah cairan cat warna merah terhadap hasil pewarnaan jilbab pada kain sifon dengan teknik *hand painting*. Jumlah cat merah yang memiliki hasil terbaik adalah 6 gram, yaitu pewarnaan jilbab pada kain sifon dengan teknik *hand painting* tidak terdapat belang dan ketebalan hasil pemolesan sama pada keseluruhan motif.

Menurut Alphiana Chandrajani bahwa “Kerataan pada hasil *hand painting* yaitu tidak terdapat belang dan ketebalan hasil pemolesan sama rata tidak terdapat gumpalan pada keseluruhan motif *hand painting*”. Dalam penelitian ini menggunakan cat warna merah, biru dan putih. Cat merah dan biru merupakan jenis cat *transparent* memiliki sifat encer dan warna putih merupakan jenis cat *opaque* memiliki sifat kental. Sehingga dalam penelitian ini jumlah cat warna merah 4 gram dan 6 gram memiliki hasil yang lebih baik karena jumlah jenis cat *transparent* lebih banyak dibandingkan jumlah jenis cat *opaque*. Dan menghasilkan cat yang encer sehingga pada saat pemolesan sama rata tidak terdapat gumpalan. Hal tersebut sependapat dengan Sanyoto (2005: 62) “Tekstur kasar semu adalah tekstur yang kekasarannya terdapat goresan tetapi jika diraba halus dan terstruktur. Sedangkan tekstur kasar nyata adalah permukaan yang kasar karena adanya bukit-bukit atau gumpalan”. Sehingga dalam hal ini, hasil dari pewarnaan *hand painting* termasuk tekstur kasar

nyata. Karena tidak terdapat gumpalan pada permukaan bahan pada pewarnaan *hand painting*.

3. Pengaruh jumlah cat merah ditinjau dari daya serap warna

Pengaruh jumlah cat merah 2 gram, 4 gram dan 6 gram terhadap terhadap hasil pewarnaan pada kain sifon dengan teknik *hand painting* ditinjau dari daya serap warna, terdapat pengaruh secara signifikan untuk daya serap warna pada jumlah cairan cat warna merah terhadap hasil pewarnaan jilbab pada kain sifon dengan teknik *hand painting*. Jumlah cat merah yang memiliki hasil terbaik pada jumlah cat merah 4 gram dan 6 gram karena warna terserap merata pada permukaan kain sifon, warna pada bagian baik tajam dan buruk kain sama tajam dan warna tidak keluar dari motif.

Menurut Alphiana Chandrajani bahwa “Daya serap pada hasil *hand painting* yaitu warna terserap merata pada permukaan kain sifon, warna pada bagian baik tajam dan pada bagian buruk sama tajam”. Dalam penelitian ini menggunakan cat warna merah, biru dan putih. Cat merah dan biru merupakan jenis cat *transparent* memiliki sifat encer dan warna putih merupakan jenis cat *opaque* memiliki sifat kental. Sehingga dalam penelitian ini jumlah cat warna merah 6 gram memiliki hasil yang lebih baik karena jumlah jenis cat *transparent* lebih banyak dibandingkan jumlah jenis cat *opaque*. Dan menghasilkan cat yang encer atau mengandung air. Menurut Sulami (2008: 14) “Air memiliki sifat kapilaritas, kapilaritas yaitu peristiwa meresapnya benda cair melalui celah-celah kecil”. Dengan demikian cat yang lebih encer, mudah meresap pada serat kain yaitu menghasilkan warna pada bagian baik tajam dan bagian buruk juga tajam.

4. Pengaruh jumlah cat warna merah ditinjau dari uji kesukaan warna

Pengaruh jumlah cat merah 2 gram, 4 gram dan 6 gram terhadap terhadap hasil pewarnaan pada kain sifon dengan teknik *hand painting* ditinjau dari uji kesukaan warna, terdapat pengaruh secara signifikan untuk uji kesukaan pada jumlah cairan cat warna merah terhadap hasil pewarnaan jilbab pada kain sifon dengan teknik *hand painting*. Jumlah cat merah yang memiliki hasil terbaik adalah 4 gram dan 6 gram karena sangat disukai.

Hal ini karena hasil cat memiliki warna lebih ungu kemerahan. Dan menurut Alphiana Chandrajani “Uji kesukaan pada *hand painting* yaitu hasil pencampuran warna yang diminati”. Dengan demikian warna ungu kemerahan lebih diminati.

PENUTUP

Simpulan

1. Berdasarkan hasil analisis data, tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada ketajaman warna. Tetapi terdapat pengaruh yang signifikan pada

kerataan warna dengan jumlah cat merah 6 gram dan 4 gram menunjukkan warna yang lebih rata dibandingkan dengan jumlah cat merah 2 gram. Daya serap warna dengan jumlah cat merah 6 gram dan 4 gram menunjukkan lebih baik daya serapnya dibandingkan dengan jumlah cat merah 2 gram.

2. Hasil pewarnaan yang lebih rata, memiliki daya serap yang baik dan lebih disukai adalah pada jumlah cat merah 4 gram dan 6 gram.

Saran

1. Penelitian ini menunjukkan hasil pewarnaan tanpa uji pencucian atau ketahanan cat pada kain sifon, oleh karena itu disarankan melakukan uji pencucian untuk mengetahui kualitas dari cat.
2. Disarankan untuk menghasilkan pewarnaan yang baik ditinjau dari ketajaman, kerataan dan daya serap yaitu menggunakan pencampuran cat dengan jumlah cat merah minimal 4 gram dan maksimal 6 gram.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Garnadi, Yati Mariana. 2006. *Melukis di atas kain*. Jakarta Utara: Dian Rakyat.
- Hadisurya, Irma. 2016. *Palet Warna Akhir Tahun 2016*. <http://ronagaya.com> (diakses pada tanggal 8 mei 2016)
- Lestari, Indah. 2016. *Pengaruh penambahan air dan jumlah cat warna merah terhadap kualitas warna purple dengan teknik hand painting pada jibab modifikasi*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: JPKK FT Unesa
- Maimeri S.p.A. 1998. *Idea Hobby Colours*. Italy: Maimeri
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi. 2005. *Dasar-dasar Tata Rupa dan Desain (nirmana)*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.
- Soekandar, Junie. 2006. *Seni di atas kain*. Jakarta Selatan: PT. Wahyu Medika.
- Sulami, Emi. 2008. *Perubahan Wujud*. Klaten: Intan Pariwara
- Triananda, Kharina. 2013. *Trend warna 2014: Ungu dan Merah*. <http://beritasatu.com> (diakses pada tanggal 8 Mei 2106)
- Wahidiyat, Mita. 2014. *Warna ungu dalam emosi*. <http://dkv.binus.ac.id> (diakses pada tanggal 9 September 2015)

